



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi, proses kerja jurnanisme juga ikut berubah, seperti munculnya jurnanisme digital. Dengan bantuan internet, jurnanisme digital dapat dijalankan dengan aktualitas yang ditawarkan. Dengan aktualitas yang ditawarkan, serta kebutuhan informasi yang semakin dibutuhkan oleh khalayak, terutama dalam hal kecepatan, media daring muncul beriringan dengan munculnya jurnanisme digital untuk menjawab aspek tersebut.

Media daring di Indonesia telah berkembang sejak tahun 1990-an bersamaan dengan berkembangnya internet yang menjadi konsumsi khalayak pada saat itu. Bermula dari munculnya *Republika.com* yang melopori munculnya media online di Indonesia, media-media lain mulai merambah dunia digital, sebut saja *Tempo* dengan *tempo.co* dan *Kompas* dengan *kompas.id*. Media daring muncul untuk menjawab aspek visual dan fleksibilitas dalam mengakses berita dengan bantuan internet. Media daring muncul karena pembagian kategori berdasarkan teknologi pada media massa, sehingga memunculkan media baru berbasis internet dengan penggunaan komputer ataupun gawai pintar (McQuail, 2011 p. 144).

Perbedaan paling mencolok dari media daring dengan media konvensional seperti televisi ataupun cetak adalah aktualitas pemberitaan yang ditawarkan. Media daring sendiri menawarkan kemampuan untuk meng-*update* berita secara instan untuk dikonsumsi khalayak saat berita tersebut sedang atau sesaat telah terjadi (Craig, 2005 p. 92). Pada media daring, kecepatan pemberitaan menjadi keunggulan, namun dari situ, media online tidak jarang melewatkan dasar jurnalistik yang berkaitan dengan 5W+1H sebagai konsekuensi untuk aktualisasi berita yang disajikan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan penulisan *feature*.

Dalam berita yang ada di media daring terbagi menjadi dua, yaitu *hard news* dan *soft news* (Sumadiria, 2005 p. 74). *Hard news* sendiri merupakan sebuah berita yang membahas suatu peristiwa yang baru atau sedang terjadi dan diberitakan secara aktual. Bentuk dari *hard news* sendiri terbagi menjadi dua, yaitu *staright*

news dan *breaking news*. *Soft news* sendiri merupakan sebuah berita yang informatif dan menghibur. Bentuk dari *soft news* sendiri adalah *feature*.

Dalam laporan magang yang ditulis, kerja magang yang dilakukan lebih mengacu pada penulisan ringan dan menghibur atau biasa disebut dengan *feature*. Berita yang dibuat tidak mengedepankan aktualitas seperti pada *hard news*. Hal tersebut dapat memperbaiki penggunaan 5W+1H yang terkadang dilewatkan penulis *hard news* yang memeningkan aktualitas berita untuk segera naik ke media daring. Menurut Ishwara (2005 p. 137), *feature* memberikan kedalaman, arti dan perspektif yang lebih baik dibandingkan dengan format berita lainnya, termasuk *hard news*, hal itu karena *feature* menawarkan konteks yang sering tidak muncul dalam berita-berita *hard news* yang dimuat secara elektronik. Dalam penulisan *feature*, penulis juga dituntut menjadi lebih kreatif untuk merangkai berita agar lebih menarik untuk dibaca.

Berita *feature* sendiri merupakan berita yang berisi suatu situasi, keadaan bahkan aspek kehidupan yang sifatnya obyektif, faktual, benar dan akurat (Sumadiria, 2005 p. 161). Selain berfungsi sumber informasi, *feature* juga berfungsi untuk menghibur khalayak melalui berita yang disuguhkan. Tanpa menghilangkan informasi penting untuk khalayak, *feature* dapat memberikan berita informatif yang menarik, dari tutur bahasa hingga penulisannya.

Sebagai salah satu jenis berita yang diminati oleh khalayak, *feature* banyak diterapkan dalam media daring. *Feature* semakin populer di kalangan masyarakat luas sejak surat kabar berusaha lebih dekat dengan seluruh kebutuhan serta minat pembaca (Ishwara, 2005 p. 64). Pembahasan yang lebih mendalam, serta penulisannya yang menghibur menjadi salah satu alasan banyak media daring menerapkan berita *feature* dalam kolom beritanya.

Dari perkembangan media daring hingga arus informasi, penting bagi manusia untuk mengetahui dan menguasai hal tersebut. Oleh karena itu, kita dituntut untuk menyesuaikan diri, salah satu caranya adalah ikut berkontribusi langsung dalam proses pembuatan berita. Cara paling mudah untuk berkontribusi dalam pembuatan berita adalah dengan mengikuti program magang.

Selama kurang lebih tiga tahun mempelajari dunia jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara, yang meliputi pembelajaran seperti videografi, fotografi,

news writing, televisi hingga *feature writing* penulis memiliki kemampuan dasar membuat produk jurnalistik. Untuk mewujudkan hal tersebut, penulis melakukan praktik kerja magang sebagai salah satu proses memperdalam pembelajaran yang didapat sekaligus mempraktikkan apa yang telah dipelajari selama masa pembelajaran.

Penulis memilih *merahputih.com* yang berada dibawah naungan PT Merah Putih Media sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama masa pembelajaran yang dilakukan. Walaupun *merahputih.com* termasuk media baru yang turun dalam dunia media daring, *merahputih.com* dapat bersaing dengan media daring lainnya. Reporter sekaligus tim redaksi yang ada di *merahputih.com* merupakan wartawan yang berpengalaman dan kredibel di bidangnya, sehingga penulis mendapatkan bimbingan mengenai praktik kerja magang yang dilakukan. Dengan praktik kerja magang yang dilakukan, penulis berharap dapat merealisasikan apa yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Laporan kerja magang ini dibuat sebagai oleh penulis sebagai bukti dan dokumentasi mengenai hasil kerja yang dilakukan sebagai reporter *feature* selama proses magang berlangsung di *merahputih.com*. Praktik yang dilakukan merupakan penerapan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dan berkaitan dengan dunia jurnalistik.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis selama pelaksanaan praktik kerja magang, antara lain:

1. Mempraktikkan kerja jurnalistik pada mata kuliah yang telah didapat, seperti *feature writing*.
2. Mengetahui proses kerja reporter hiburan dan gaya hidup atau *feature* di media daring, terutama *merahputih.com*.
3. Mempelajari cara penulisan yang diterapkan oleh *merahputih.com* dalam penulisan *feature*.
4. Menambah pengalaman penulis dalam dunia jurnalistik yang diharapkan menjadi bekal tambahan untuk bekerja kelak.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai praktik kerja magang di *merahputih.com* pada 21 Agustus 2019 dan berakhir pada 19 November 2019. Dalam praktik kerja magang, penulis datang ke kantor lima hari dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga hari Jumat. Pada minggu terakhir kerja, yaitu hari Sabtu *merahputih.com* selalu mengadakan rapat mingguan yang diikuti oleh seluruh staf yang bekerja, mulai dari pimpinan redaksi hingga peserta magang. Dalam rapat mingguan, pembahasan yang dilakukan meliputi peforma yang telah dilakukan selama seminggu dan membahas mengenai target seminggu kedepan, serta membahas penentuan tema mingguan yang menjadi ciri khas dari *merahputih.com*. Selain itu dalam rapat juga dibahas mengenai liputan yang akan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu yang merupakan hari libur. Walaupun dalam pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan lima hari dalam seminggu untuk datang ke kantor, peserta magang serta staf yang bekerja memiliki giliran untuk mengisi konten pada akhir pekan, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu yang telah ditentukan pada rapat.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Dalam praktik kerja magang yang dilakukan, penulis mengikuti prosedur yang diterapkan Universitas Multimedia Nusantara dan *merahputih.com* untuk melakukan praktik kerja magang. Berikut tahapan yang dilalui penulis dalam menjalankan praktik kerja magang:

1. Penulis mengirimkan CV kebeberapa perusahaan termasuk *merahputih.com* melalui email.
2. Penulis dihubungi oleh pihak *merahputih.com* untuk dipanggil ke kantor melalui whatsapp untuk melakukan proses wawancara.
3. Penulis datang ke kantor *merahputih.com* untuk melakukan proses wawancara dengan HRD.
4. Setelah melakukan proses wawancara penulis langsung diterima sebagai peserta magang di *merahputih.com* oleh HRD.

5. Penulis mengajukan KM-01 kepada pihak Program Studi Jurnalistik.
6. Setelah KM-01 diterima dan mendapatkan KM-02, penulis menyerahkan KM-02 kepada pihak *merahputih.com*.
7. Pihak *merahputih.com* menerima KM-02 dan membalas surat tersebut kepada pihak Program Studi Jurnalistik. Surat tersebut merupakan pemberitahuan bahwa benar penulis telah diterima oleh pihak *merahputih.com* sebagai peserta magang.
8. Penulis dan *merahputih.com* menyepakati praktik kerja magang dimulai dari tanggal 21 Agustus 2019 hingga 12 November 2019 atau minimal 60 hari.
9. Penulis menyerahkan surat balasan dari *merahputih.com* ke BAAK.
10. Setelah menyerahkan surat balasan, penulis menukarkan surat tersebut dengan KM-03 hingga KM-07 di BAAK.
11. Penulis mengisi KM-03
12. Penulis mengisi KM-04 dan KM-05 secara rutin selama praktik kerja magang dilakukan.
13. Setelah penulis selesai melakukan praktik kerja magang, penulis mengajukan KM-06 sebagai lembar penilaian selama praktik kerja magang berlangsung.
14. KM-06 telah diisi dan diterima penulis.
15. Penulis secara resmi telah menyelesaikan praktik kerja magang di *merahputih.com*.
16. Penulis melakukan penyusunan laporan magang bersama dosen pembimbing.